

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Obyek pada penelitian ini yaitu perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2017. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Dengan berdasarkan kriteria pada sampel diperoleh ada 147 sampel perusahaan perdagangan ritel yang dipilih sebagai sampel. Berikut proses pemilihan pada sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 4.1
Kriteria Sampel

Kriteria	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah
Perusahaan yang tercatat di BEI secara berturut-turut selama periode 2011-2017	25	25	25	25	25	25	25	175
Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tetapi memiliki tanggal IPO mulai dari tahun 2017	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(14)
Tidak menyajikan data laporan keuangan	(3)	(3)	(2)	(2)	(1)	-	-	(11)
Data-data yang tidak menyajikan mengenai variabel tidak tersedia dengan lengkap pada laporan keuangan tahunan	(3)	-	-	-	-	-	-	(3)
Total Sampel	17	20	21	21	22	23	23	147

Sumber : <http://web.idx.id/>

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis dalam perhitungan dengan menggunakan model Altman, Springate, Zmijewski dan Grover berupa kategori tingkat kebangkrutan pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2

Perhitungan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Altman pada Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017

NO	KODE SAHAM	Tahun							Rata - rata	Prediksi
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	ACES	23.4	32.3	14.6	17.7	17.2	16.4	16.7	19.8	Sehat
2	AMRT	6.39	6.3	4.74	4.44	5.08	4.31	3.97	5.03	Sehat
3	CENT	4.14	18	10.6	3.54	3.79	2.65	1.05	6.25	Sehat
4	CSAP	2.79	3.87	2.52	4.6	2.61	4.23	2.51	3.3	Sehat
5	ECII	0	0	8.96	6.29	6.64	4.8	4.63	6.26	Sehat
6	ERAA	5.74	8.5	4.3	3.75	3.36	3.74	3.69	4.73	Sehat
7	GLOB	0	16.9	4.45	3.61	34.7	-16.4	-17.5	4.3	Sehat
8	GOLD	5.55	6	5.44	5.59	4.64	1.43	1.65	4.33	Sehat
9	HERO	4.01	4.76	5.01	4.19	3.2	4.02	3.2	4.06	Sehat
10	KOIN	1.08	3.54	4.6	3.3	2.73	4.08	2.73	3.15	Sehat
11	LPPF	4.66	5.1	10.6	13.7	14.9	12.4	10.4	10.3	Sehat
12	MAPI	4.84	4.63	2.83	2.71	2.53	2.68	2.96	3.31	Sehat
13	MIDI	3.08	3.47	3.16	3.22	3.12	2.76	2.54	3.05	Sehat
14	MPPA	2	3.15	4.7	6.71	4.7	3.65	1.43	3.76	Sehat

15	RALS	6.34	7.83	5.61	5.22	4.54	6.39	6.04	5.99	Sehat
16	RANC	0	2.83	4.5	3.69	3.92	5.35	4.4	3.53	Sehat
17	RIMO	-28.3	-46	-61.2	-45	-11.4	-8.87	-0.35	-28.8	Bangkrut
18	SKYB	2.51	2.08	2.05	2.68	-0.22	114	178	43	Sehat
19	SONA	4.42	3.58	5.13	4.56	2.79	2.52	3.56	3.79	Sehat
20	TELE	0	14.9	4.95	5.53	5.3	5.63	5.53	6.96	Sehat
21	TRIO	3.55	3.74	2.95	3.06	-43.8	-33.7	-28.1	-13.2	Bangkrut
22	DAYA	0	0	0	0	0	2.588	2.476	2.53	Grey Area
23	MKNT	0	0	0	0	33.47	15.99	8.152	19.2	Sehat

Sumber : Data diolah

Dari keseluruhan data sampel pada sub sektor perdagangan ritel yang terdapat pada tabel 4.2 menunjukkan ada 1 sampel yaitu perusahaan dengan kode saham DAYA (Duta Intidaya Tbk) yang memiliki skor rata – rata diatas nilai cut off sebesar nilai 1,81 dan dibawah nilai skor 2,675. Sedangkan ada 2 perusahaan yaitu perusahaan dengan memiliki kode saham RIMO (Rimo International Lestari Tbk), TRIO (TriKonsel Oke Tbk) memiliki nilai skor dibawah 1,81. Hal itu termasuk kategori terjadinya potensi kebangkrutan. Kemudian 20 dari 23 sampel lainnya memiliki nilai cut off di atas rata-rata skor sebesar diatas nilai 2,675. Hal ini berarti pada perhitungan model Altman telah memprediksi ada 2 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan 1 perusahaan mengalami grey area, sedangkan sisanya diprediksi tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat.

Tabel 4.3

Perhitungan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Springate pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017

NO.	KODE SAHAM	Tahun							Rata-rata	Prediksi
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	ACES	3.418	3.813	2.908	3.022	3.13	3.391	3.202	3.269	Sehat
2	AMRT	1.754	1.586	1.483	1.451	1.609	1.333	1.216	1.491	Sehat
3	CENT	0.88	0.091	-0.2	-0.31	-0.26	-0.09	-0.1	0.002	Bangkrut
4	CSAP	1.217	1.085	1.087	1.219	1.038	1.06	1.009	1.102	Sehat
5	ECII	0	0	1.973	1.952	1.385	0.573	1.408	1.458	Sehat
6	ERAA	2.17	2.54	1.816	1.488	1.403	1.563	1.552	1.79	Sehat
7	GLOB	0	2.28	1.853	1.516	28.66	-3.89	-6.25	4.027	Sehat
8	GOLD	1.489	1.612	1.524	1.379	0.436	-0.29	-0.04	0.872	Sehat
9	HERO	1.287	0.926	1.341	0.73	0.724	0.985	0.596	0.941	Sehat
10	KOIN	-0.42	1.609	2.069	1.336	1.098	2.385	0.947	1.289	Sehat
11	LPPF	2.574	2.63	3.283	3.171	1.492	1.544	2.758	2.493	Sehat
12	MAPI	1.399	1.424	0.829	0.8	0.87	0.934	1.019	1.039	Sehat
13	MIDI	1.001	1.031	1.131	1.233	1.164	1.049	0.745	1.051	Sehat
14	MPPA	0.478	1.007	1.303	1.687	1.261	1.027	-0.26	0.929	Sehat
15	RALS	1.587	1.637	1.476	1.371	1.324	1.455	1.42	1.467	Sehat
16	RANC	0	1.587	1.258	1.094	1.09	1.701	1.604	1.191	Sehat
17	RIMO	-8.45	-13.2	-14.5	-10.5	-2.48	-1.88	-0.01	-7.27	Bangkrut

18	SKYB	1.12	0.798	0.695	0.726	-65.3	26.96	-3.04	-5.44	Bangkrut
19	SONA	1.663	1.706	1.815	1.766	1.413	0.975	0.908	1.464	Sehat
20	TELE	0	4.664	1.984	2.012	2.572	2.825	2.519	2.763	Sehat
21	TRIO	1.568	1.65	1.392	1.519	-35.6	-10.6	3.588	-5.21	Bangkrut
22	DAYA	0	0	0	0	0	2.588	2.476	2.532	Sehat
23	MKNT	0	0	0	0	3.257	1.602	3.042	2.634	Sehat

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Springate selama 7 tahun berturut-turut, perusahaan yang diprediksi tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat sebesar 19 dari 23 sampel dengan nilai cut off diatas rata-rata lebih dari 0,862. Kemudian perusahaan yang diprediksi mengalami terjadinya potensi kebangkrutan dengan nilai cut-off dibawah kurang dari 0,862 ada 4 sampel yaitu perusahaan dengan kode saham CENT (Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), RIMO (Rimo International Lestari Tbk), SKYB (Skybee Tbk), dan TRIO (TriKomsel Oke Tbk).

Tabel 4.4

**Perhitungan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Zmijewski pada Perusahaan
Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017**

NO.	KODE SAHAM	Tahun							Rata - rata	prediksi
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	ACES	-4.32	-4.44	-3.93	-4.03	-4.02	-4.14	-3.94	-4.12	sehat
2	AMRT	-0.59	-1.25	-0.19	-0.01	-0.56	-0.28	-0.02	-0.41	sehat
3	CENT	-3.51	-2.7	-3.45	-3.05	-3.18	-3	-2.25	-3.02	sehat
4	CSAP	-0.29	-0.08	0.022	-0.02	0.014	-0.5	-0.3	-0.16	sehat
5	ECII	0	0	-3.83	-3.98	-4.01	-3.8	-3.76	-3.88	sehat
6	ERAA	-3.17	-2.89	-2.06	-1.57	-1.09	-1.39	-1.17	-1.91	sehat
7	GLOB	0	-1.4	-0.77	-0.57	68.28	60.49	66.6	32.1	bangkrut
8	GOLD	-3.47	-3.6	-3.52	-3.62	-3.11	-1.74	-1.18	-2.89	sehat
9	HERO	-1.11	-0.65	-2.93	-2.38	-2.55	-2.83	-2.51	-2.14	sehat
10	KOIN	2.649	0.082	-0.58	-0.07	0.277	0.42	1.014	0.541	bangkrut
11	LPPF	6.89	3.971	1.151	-0.77	-2.29	-2.65	-2.63	0.524	bangkrut
12	MAPI	0.013	0.515	-0.57	-0.36	-0.41	-0.4	3.44	0.319	bangkrut
13	MIDI	-0.54	-0.18	-0.1	-0.21	-0.1	-0.01	0.319	-0.12	sehat
14	MPPA	-0.85	-0.69	-0.91	-0.94	-0.16	0.157	1.195	-0.31	sehat
15	RALS	-3.37	-3.34	-3.2	-3.17	-3.1	-3.1	-3.06	-3.19	sehat
16	RANC	0	-2.49	-2	-1.62	-1.54	-2.26	-2.08	-1.71	sehat
17	RIMO	27.34	50.51	68.24	53.94	15.95	12.96	-3.6	32.19	bangkrut
18	SKYB	-0.02	0.096	0.045	-0.35	9.491	-9.16	-3.96	-0.55	sehat
19	SONA	-2.76	-3.87	-4.2	-4.61	-3.12	-3.67	-4.27	-3.79	sehat

20	TELE	0	-3.94	-1.28	-1.72	-1.11	-1.1	-1.14	-1.72	sehat
21	TRIO	-0.45	-0.89	-0.28	-0.26	95.48	96.94	81.04	38.8	bangkrut
22	DAYA	0	0	0	0	0	-0.91	-1.04	-0.97	sehat
23	MKNT	0	0	0	0	-4.04	-3.51	-0.44	-2.66	sehat

Sumber : Data diolah

Model Zmijewski merupakan model yang memiliki nilai cut-off sebesar 0. Apabila pada suatu perusahaan mempunyai skor kurang dari 0 maka perusahaan diprediksi mengalami kondisi sehat atau tidak bangkrut. Jika nilai skor diatas 0 maka perusahaan diprediksi mengalami terjadinya potensi kebangkrutan. Pada tabel 4.4 menunjukkan ada 17 dari 23 sampel tidak mengalami kebangkrutan karena memiliki nilai cut off diatas 0. Kemudian 6 sampel lainnya diprediksi mengalami kebangkrutan dengan kode saham GLOB (Global Teleshop Tbk), KOIN (Kokoh Inti Arebama Tbk), LPPF (Matahari Department Store Tbk), MAPI (Mitra Adiperkasa Tbk), RIMO (Rimo International Lestari Tbk), dan TRIO (Trikomsel Oke Tbk).

Tabel 4.5

Perhitungan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Grover pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017

NO.	KODE SAHAM	Tahun							Rata-rata	prediksi
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	ACES	1.722	1.922	1.819	1.855	1.893	1.934	1.872	1.859	Sehat
2	AMRT	0.248	0.331	0.161	0.255	0.39	0.178	0.104	0.238	Sehat
3	CENT	0.964	0.407	0.046	-0.17	0.363	0.087	0.053	0.25	Sehat
4	CSAP	0.487	0.367	0.334	0.45	0.305	0.467	0.366	0.397	Sehat
5	ECII	0	0	1.5	1.369	1.191	0.809	1.08	1.19	Sehat
6	ERAA	1.324	1.271	0.949	0.701	0.49	0.575	0.591	0.843	Sehat
7	GLOB	0	1.306	0.981	0.838	21.59	-8.71	-8.59	1.235	Sehat
8	GOLD	1.269	1.366	1.398	1.337	0.95	-0.29	-0.12	0.844	Sehat
9	HERO	0.237	0.009	0.699	0.16	0.131	0.252	0.063	0.222	Sehat
10	KOIN	-1.2	0.647	0.879	0.541	0.363	1.859	0.261	0.479	Sehat
11	LPPF	1.702	1.654	2.049	1.937	-0.02	0.183	1.652	1.308	Sehat
12	MAPI	0.615	0.703	0.364	0.381	0.517	0.551	0.557	0.527	Sehat
13	MIDI	0.207	0.139	0.181	0.249	0.225	0.19	-0.16	0.148	Sehat
14	MPPA	0.193	0.659	0.642	0.796	0.442	0.336	-0.94	0.304	Sehat
15	RALS	0.991	1.015	0.901	0.905	0.917	0.972	1.008	0.958	Sehat
16	RANC	0	0.958	0.645	0.362	0.212	0.636	0.628	0.492	Sehat
17	RIMO	-11.4	-18.7	-21.3	-15.3	-3.62	-2.75	-0.08	-10.4	Bangkrut

18	SKYB	0.647	0.301	0.222	0.465	0.094	0.078	-0.03	0.254	Sehat
19	SONA	1.312	1.369	1.482	1.283	1.122	0.752	0.408	1.104	Sehat
20	TELE	0	1.999	0.887	1.072	1.609	1.727	1.582	1.479	Sehat
21	TRIO	0.967	1.13	1.141	1.405	-43.2	-18.1	-3.15	-8.54	Bangkrut
22	DAYA	0	0	0	0	0	0.104	0.422	0.263	Sehat
23	MKNT	0	0	0	0	1.709	1.372	0.574	1.219	Sehat

Sumber : Data diolah

Nilai cut off pada model Grover yang memprediksi bahwa perusahaan yang mengalami bangkrut sebesar kurang atau sama dengan -0,02. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan yaitu sebanyak 2 sampel pada perusahaan dengan kode saham RIMO (Rimo International Lestari Tbk) dan TRIO (Trikomsel Oke Tbk). Selain itu sisanya sebanyak 21 sampel merupakan perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.6
Uji Tingkat Akurasi

Prediksi	Altman	Springate	Zmijewski	Grover
Bangkrut	2	4	6	2
Grey Area	1	0	0	0
Sehat	20	19	17	21
Total	23	23	23	23
Akurasi (%)	86,96	82,61	73,9	91,30
Tipe error (%)	8,69	17,39	26,1	8,70
Grey area (%)	4,35	0	0	0

Sumber : Data Diolah

Untuk mengetahui prediksi model kebangkrutan manakah yang memiliki tingkat akurasi yang paling terakurat. Dalam pengujian keakuratan bisa menunjukkan metode prediksi yang memiliki tingkat yang paling terakurat serta mengetahui presentasi tingkat tipe error.

Hasil perhitungan analisis dari seluruh 23 sampel perusahaan, model Altman memprediksi bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, 1 perusahaan mengalami *grey area*, dan sisanya sebanyak 20 perusahaan tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat. Padahal kenyataannya tidak ada perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena perusahaan tersebut masih beroperasi dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada keseluruhan disimpulkan bahwa model Altman memiliki kesalahan dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan. Maka model Altman memiliki tingkat

akurasi sebesar 86,96%, memiliki grey area sebesar 4,35%, dan memiliki *type error* sebesar 8,69%.

Model Springate memprediksi bahwa ada 4 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan 19 sampel perusahaan diprediksi tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat. Jika dibandingkan dengan pada kenyataannya, model Springate terdapat tingkat kesalahan dalam memprediksi kebangkrutan. Karena kenyataannya tidak ada perusahaan pada sampel mengalami kebangkrutan dengan alasan perusahaan tersebut masih beroperasi dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 82,61% dengan *type error* sebesar 17,39%.

Model Zmijewski memprediksi bahwa ada 6 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Selain itu ada 17 sampel perusahaan yang diprediksi tidak mengalami kebangkrutan atau dalam kondisi sehat. Jika dibandingkan dengan kenyataannya tidak ada perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena perusahaan tersebut masih beroperasi dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Maka dapat disimpulkan bahwa model Zmijewski memiliki tingkat akurasi sebesar 73,9% dengan memiliki *type error* sebesar 26,1%.

Model Grover memprediksi bahwa terdapat 2 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan ada 21 sampel perusahaan dalam kondisi sehat. Padahal pada kenyataannya tidak ada perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena perusahaan tersebut masih beroperasi dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan

dapat disimpulkan bahwa model Grover memiliki tingkat akurasi sebesar 91,30% dan memiliki *type error* sebesar 8,70%.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi yang paling tinggi yaitu model Grover (91,30%), model Altman (86,96%), model Springate (82,61%), dan model Zmijewski (73,9%). Prediksi kebangkrutan model Grover merupakan model yang paling akurat untuk memprediksi pada perusahaan industri perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI.

C. Pembahasan

Nilai skor model Altman pada perusahaan perdagangan ritel selama periode 2011-2017 menunjukkan hampir semua perusahaan perdagangan ritel tidak mengalami kebangkrutan. Karena nilai skor di atas 0,862. Selain itu ada 3 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan Karena dibawah nilai skor 0,862 bahkan terdapat nilai yang negatif. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena nilai pada *working capital* lebih cenderung negatif dan *current liabilities* lebih besar daripada *working capital*. *Working capital* itu sangat penting bagi perusahaan karena merupakan sebuah penilaian pada kinerja manajemen dan membantu menghasilkan pada perusahaan sebagai alternatif dana apabila terjadi pada masalah internal bagi perusahaan. Selain itu *working capital* digunakan untuk membayar *current liabilities*.

Pada hasil penelitian model Springate menunjukkan ada beberapa perusahaan yang bangkrut karena ada beberapa pada nilai *retained earning before interest and taxes* bernilai negatif. Jika nilai *retained earning before interest and taxes* bernilai negatif maka mengalami kebangkrutan. Model Springate dalam perhitungannya menggunakan *earning*

before interest and taxes terhadap total asset. Jika semakin tinggi nilai hasil pada rasio tersebut, maka semakin efektif dalam penggunaan aktiva pada perusahaan.

Diantara model-model prediksi kebangkrutan, model Zmijewski yang paling banyak memprediksi pada perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Ada 8 sampel perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Model Zmijewski dapat dilihat jika nilai ROA tinggi dan semakin rendah pada nilai rasio hutang yang dihitung dengan rumus total hutang dibagi total asset maka perusahaan tersebut dalam kondisi sehat. Jika rasio lancar tinggi dan nilai ROA rendah maka perusahaan dapat dikategorikan mengalami kebangkrutan. Nilai ROA dan rasio hutang itu sangat berpengaruh dalam menganalisis prediksi kebangkrutan dibandingkan rasio lancar.

Model Grover telah memprediksi lebih banyak perusahaan perdagangan ritel yang mengalami dalam kondisi sehat. Karena penggunaan pada salah satu rasio yang membedakan antara model Grover dan model Altman yaitu ROA. Dimana ROA merupakan kemampuan nilai perusahaan untuk menghasilkan laba. Apabila nilai ROA positif maka total aktiva yang digunakan pada operasi perusahaan mampu menghasilkan laba dan dikategorikan perusahaan dalam kondisi sehat walaupun nilai *working capital* memiliki nilai cenderung negatif. Apabila nilai ROA negatif maka total aktiva pada perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis dengan melakukan uji tingkat akurasi menunjukkan model Grover dapat memprediksi 21 dari 23 total sampel perusahaan dan memberikan nilai tingkat akurasi sebesar 91,30%. Hasil penelitian mendukung pada penelitian Prihantini dan Sari (2013) dengan judul *Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman,*

Springate, dan Zmijewski pada Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode 2008-2012. Hasil penelitiannya yaitu model Grover merupakan model yang paling akurat dibandingkan model prediksi lainnya yaitu sebesar 100%.